

## V. SIMPULAN DAN SARAN

### 5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai prospek dan strategi pengembangan buah srikaya sebagai komoditas unggulan di Kabupaten Sumenep, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Buah srikaya mempunyai prospek yang cukup menjanjikan untuk terus dikembangkan karena potensi sumberdaya alam yang mendukung dan sesuai dengan syarat tumbuh buah srikaya serta tersedianya pasar yang potensial dengan banyaknya permintaan baik dari dalam maupun luar daerah.
2. Hasil analisis *Location Quotient* buah srikaya selama lima tahun berturut-turut yaitu dari Tahun 2013 – 2017 menunjukkan koefisien lebih dari 1. Artinya buah srikaya tergolong dalam komoditas basis dimana produksinya tidak hanya mampu memenuhi kebutuhan sendiri namun juga dapat didistribusikan ke wilayah lainnya di luar Kabupaten Sumenep. Hal tersebut menunjukkan bahwa buah srikaya merupakan buah unggulan di Kabupaten Sumenep dan diharapkan mampu memberikan sumbangan yang signifikan bagi perekonomian masyarakat setempat sehingga dapat bersaing dengan komoditas buah lainnya.
3. Berdasarkan analisis diagram SWOT, diketahui bahwa posisi buah srikaya di Kabupaten Sumenep berada pada kuadran I yaitu strategi agresif atau strategi S – O dimana Kabupaten Sumenep memiliki kekuatan untuk memanfaatkan peluang yang ada dalam mengembangkan buah srikaya yaitu dengan melakukan pengoptimalan potensi daerah dengan baik disertai pendampingan oleh pemerintah serta meningkatkan kemampuan masyarakat dengan mengembangkan produk olahan srikaya

### 5.2 Saran

Saran yang dapat penulis berikan kepada pihak-pihak yang berkaitan dengan pengembangan buah srikaya di Kabupaten Sumenep sebagai berikut :

1. Dalam upaya peningkatan produksi dan produktivitas tanaman srikaya, perlu dilakukan pemeliharaan yang intensif agar diperoleh produksi yang maksimal baik dari jumlah maupun kualitas buah yang dihasilkan. Maka

dari itu diharapkan akses bantuan dari pemerintah berupa pelatihan atau pembinaan secara khusus kepada petani mengenai penanaman dan pemeliharaan tanaman srikaya secara intensif berdasarkan praktik budidaya tanaman yang baik dan benar (*Good Agriculture Practices-GAP*) melalui standar prosedur operasional (*Standard Operational Procedure-SOP*) yang spesifik.

2. Dukungan penuh dari Pemerintah Kabupaten Sumenep dalam mempertahankan Srikaya Langsar sebagai varietas unggul dalam menghadapi persaingan dengan varietas lainnya. Upaya yang dapat dilakukan adalah dengan menjadikan Festival Srikaya sebagai agenda tahunan pemerintah yang dapat diintegrasikan dengan potensi wisata alam lokal sehingga diharapkan potensi-potensi yang dimiliki Kabupaten Sumenep makin dikenal oleh masyarakat luas.
3. Pengembangan srikaya menjadi berbagai macam produk olahan dapat dilakukan dengan menjalin kerjasama dengan lembaga-lembaga perguruan tinggi seperti Universitas Wiraraja Madura, Universitas Trunojoyo Madura, UPN “Veteran” Jawa Timur atau lembaga perguruan tinggi lainnya agar dapat dilakukan penelitian terkait pengolahan pasca panen buah srikaya.
4. Menerapkan adopsi teknologi budidaya yang tepat guna. Teknologi budidaya yang dapat diadopsi adalah aplikasi SDI (*Surface Drip Irrigation*) atau irigasi tetes atas permukaan dimana teknologi irigasi ramah lingkungan ini mengatur konsistensi air dan pupuk sesuai dengan unsur hara yang dibutuhkan tanaman sehingga dapat meningkatkan produktivitas tanaman. Dengan menerapkan teknologi ini diharapkan produksi dan pengembangan buah srikaya di Kabupaten Sumenep dapat dilakukan di luar musim (*off season*).